

# Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku dan Karakter Siswa Sekolah Dasar (SD)

**Atikah Amanda Putri, Alya Dewi Aprilianti, Isni Putri Anggraini Nurzahra**

**Dede Wahyudin, Jennyta caturiasari**

[atikahamandaput@upi.edu](mailto:atikahamandaput@upi.edu), [Alyadewiprnt@upi.edu](mailto:Alyadewiprnt@upi.edu), [isniptr@upi.edu](mailto:isniptr@upi.edu),  
[dwahyudin@upi.edu](mailto:dwahyudin@upi.edu), [jennytacs@upi.edu](mailto:jennytacs@upi.edu)

Universitas Pendidikan Indonesia

## **Abstract**

*This study aims to analyze the use of the Tiktok application on the behavior and character of elementary school students. The method used in this research is literature study, namely reviewing regulations, books, and journals. Based on data from several books and journals, the results obtained are that the use of the tiktok application causes two impacts, namely positive and negative impacts. For the positive there is no change in student behavior and character, while the negative impacts are changes in student behavior and character, they behave impolitely towards teachers and even parents, get emotional easily, and are indifferent to the surrounding environment because they are too engrossed in playing tiktok..*

***Keywords: Tiktok App, Behavior and Character, Elementary School***

## **PENDAHULUAN**

(Sekolah Dasar). TikTok memungkinkan pengguna untuk membuat, membagikan, dan menonton video singkat dengan berbagai musik, filter, dan efek kreatif. Namun, penggunaan TikTok oleh siswa SD telah menimbulkan perhatian terhadap potensi pengaruhnya terhadap perilaku dan karakter mereka.

Pengaruh aplikasi TikTok terhadap perilaku dan karakter siswa SD bisa menjadi topik yang kontroversial. Beberapa penelitian dan pengamat telah mengidentifikasi beberapa dampak positif dan negatif dari penggunaan TikTok pada perilaku dan karakter siswa SD. Pada sisi positif, penggunaan TikTok dapat meningkatkan kreativitas siswa SD. Mereka dapat belajar membuat video, mengedit, dan menambahkan efek kreatif, yang dapat merangsang imajinasi dan keterampilan kreatif mereka. TikTok juga dapat memberikan kesempatan untuk berbagi karya seni atau kreativitas mereka dengan orang lain, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan pengakuan sosial.

Namun, pada sisi negatif, penggunaan TikTok juga dapat memiliki dampak buruk pada perilaku dan karakter siswa SD. Pertama, TikTok dapat mempengaruhi pola tidur siswa karena seringnya mereka menghabiskan waktu berjam-jam menonton video di malam hari, mengakibatkan kurang tidur dan penurunan kualitas tidur. Kedua, TikTok dapat mengakibatkan penggunaan waktu yang berlebihan, mengganggu konsentrasi belajar dan aktivitas sehari-hari lainnya, seperti bermain di luar rumah dan berinteraksi sosial dengan teman-teman mereka. Ketiga, konten yang tidak sesuai dengan usia di TikTok, seperti konten vulgar atau kekerasan, dapat mempengaruhi perilaku siswa SD dan mempengaruhi nilai-nilai dan moral mereka.

Selain itu, TikTok juga dapat mempengaruhi karakter siswa SD. Penggunaan TikTok yang berlebihan dapat mengakibatkan siswa menjadi kurang sabar, menginginkan gratifikasi instan, dan mengalami kecanduan media sosial. TikTok juga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku sosial siswa SD,

seperti kurangnya interaksi langsung dengan teman-teman mereka, pengurangan keterampilan komunikasi tatap muka, dan pengaruh dari konten yang kurang sesuai dengan nilai-nilai sosial dan budaya.

Oleh karena itu, penting bagi para orang tua dan pendidik untuk memahami pengaruh aplikasi TikTok terhadap perilaku dan karakter siswa SD, serta mengambil langkah-langkah untuk mengelola penggunaan yang sehat dan bertanggung jawab dari aplikasi ini. Dukungan dan pengawasan yang tepat dari orang tua dan guru dalam mengatur waktu penggunaan TikTok, mengawasi konten yang dikonsumsi, dan membantu siswa mengembangkan pemahaman yang sehat tentang dampak media sosial pada perilaku dan karakter mereka dapat membantu mengurangi dampak negatif yang ada pada Tiktok.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode Studi Literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan

yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2008:3). Menurut Danial dan Warsiah (2009:80), Studi Literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Metode studi literatur dengan pengumpulan data-data dengan mencari referensi referensi yang relevan dan fakta dari buku, jurnal ilmiah, kamus maupun bahan-bahan yang terpercaya dari website yang telah diteliti sebelumnya. Literatur tersebut kemudian disarikan dan dihubungkan untuk memperoleh deskripsi tentang tema kajian. Penelitian dengan menggunakan metode studi literasi menelaah jurnal yang terkait dengan konsep. Studi literasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan pencarian terhadap berbagai sumber tertulis, baik berupa buku-buku, artikel, dan jurnal ilmiah yang relevan dengan kasus atau permasalahan secara ringkasan. Melakukan studi literatur ini

dilakukan oleh peneliti antara setelah mereka menentukan topik penelitian dan ditetapkannya rumusan permasalahan, sebelum mereka terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Darmadi, 2011).

## **HASIL & PEMBAHASAN**

### **Pengertian Aplikasi Tiktok**

Tik tok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi tik tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada september 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur.

Aplikasi tik tok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi

masing-masing pembuatnya. Pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang. Video-video tersebut dibuat juga oleh anak-anak dibawah umur yakni peserta didik yang belum begitu memahami arti dari video-video tersebut.

Di aplikasi media sosial TikTok, pengguna memiliki kemampuan untuk dengan mudah membuat berbagai jenis konten video sesuai dengan keinginan mereka. Mereka tidak hanya dapat melihat dan meniru video orang lain, tetapi juga memiliki kesempatan untuk membuat video dengan cara mereka sendiri. Pengguna dapat mengekspresikan kreativitas mereka dengan menciptakan berbagai video yang sesuai dengan ide-ide mereka. Aplikasi ini tidak hanya memuat video-video menarik seperti tarian, lipsync, dan sebagainya, tetapi juga memungkinkan pengguna untuk ikut serta dalam berbagai tantangan yang dibuat oleh pengguna lain.

TikTok dapat dianggap sebagai sebuah aplikasi hiburan yang membuat penggunanya terhibur. Banyak pengguna yang menggambarkan aplikasi ini sebagai sumber hiburan bagi mereka. Di dalam aplikasi ini, pengguna dapat melihat berbagai kreativitas dari pengguna lain di beranda mereka. Selain itu, TikTok juga dapat membantu pengguna mendapatkan pengakuan atau popularitas. Video-video yang mereka buat dapat membuat mereka dikenal oleh orang lain. Beberapa video dapat menjadi terkenal karena kreativitasnya, lucunya, atau keunikan video tersebut. Semua ini tergantung pada sudut pandang setiap penonton atau pengguna lain di platform tersebut.

Aplikasi Tik tok merupakan aplikasi yang memperbolehkan para pemakainya untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan september tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. ByteDance Inc, mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video musik dan jejaring sosial bernama

Tik tok. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, Tik tok sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali

Menurut Fatimah Kartini Bohang pada tahun 2018 jumlah pengguna aplikasi tik tok mampu mengalahkan aplikasi populer lain semacam Youtube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tik tok di Indonesia sendiri adalah anak millennial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Aplikasi ini pun pernah diblokir pada 3 Juli 2018. Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini sebanyak 2.853 laporan.

### **Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Aplikasi Tik Tok**

Aplikasi TikTok adalah sebuah platform di mana pengguna dapat menonton video pendek yang dibuat oleh orang lain dengan berbagai ekspresi. Pengguna juga dapat meniru video dari pengguna lain, termasuk tren seperti video goyang dua jari yang

banyak dibuat oleh berbagai individu. Penggunaan TikTok memiliki dampak positif dan negatif. Dari sisi positif, aplikasi ini memiliki beberapa keuntungan, di antaranya:

1. Aplikasi tersebut dapat memotivasi seseorang untuk mengembangkan kreativitas dalam menciptakan karya.
2. (2) Mampu menciptakan video yang menarik dengan penggunaan musik dan efek yang unik. (3) Memungkinkan pengguna untuk melatih keterampilan pengeditan video untuk konten yang bernilai.

Dari beberapa dampak positif di atas terdapat juga dampak negatif. Adapun dampak negatif dari penggunaan aplikasi tik tok sebagai berikut:

- a. Secara tidak langsung, TikTok membuat pengguna cenderung terfokus pada gerakan mereka tanpa memperhatikan lingkungan sekitar, bahkan beberapa melakukan gerakan yang tidak wajar.

- b. Terdapat banyak video yang tidak pantas yang tersebar di platform tersebut.
- c. Dorongan untuk mendapatkan popularitas atau menjadi viral membuat beberapa individu mengorbankan kesopanan dengan membuat video yang tidak pantas untuk ditampilkan.
- d. Aplikasi TikTok menyediakan fasilitas percakapan dalam grup dengan orang yang tidak dikenal. Jika digunakan secara tidak bijak, hal ini dapat memiliki dampak negatif.
- e. Menonton video yang diunggah oleh pengguna lain bisa menjadi hiburan, tetapi sering kali mengakibatkan pengguna melupakan waktu dan menghabiskan terlalu banyak waktu hanya untuk menonton video tersebut.

### **Perilaku dan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas

antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.

Menurut Skinner, seperti yang dikutip oleh Tian Belawati (2020), merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme dan kemudian organisme tersebut merespons, maka teori Skinner ini disebut teori "S-O-R" atau Stimulus - Organisme - Respon.

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori S-O-R (Stimulus-Organism-Respon). Teori S-O-R ini yang berupa objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: Sikap, Prilaku, Kognisi, efeksi dan

konasi, menurut stimulus respon ini. Efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Asumsi dasar dari model ini adalah media masa menimbulkan efek yang terarah segera dan langsung terhadap komunikasi. unsur-unsur dalam model ini adalah : Pesan (stimulus, S), komunikasi (organisme, O), efek (respon, R). Teori S-O-R dapat dirumuskan sebagai berikut:

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku dan Karakteristik Siswa**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku, yaitu dari faktor personal dan faktor situasional. Berikut penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut:

1. Faktor Personal Pada faktor personal perubahan perilaku dipengaruhi oleh faktor biologis dan faktor sosiopsikologis.
  - a) Faktor Biologis merupakan faktor yang terlibat dalam seluruh kegiatan manusia, bahkan berpadu dengan faktor-faktor sosiopsikologis.

Menurut Wilson, perilaku sosial dibimbing oleh aturan-aturan yang sudah di program secara genetis dalam jiwa manusia.

b) Faktor Sosiopsikologis, dapat diklasifikasikan ke dalam tiga komponen, yaitu:

1) Komponen afektif, merupakan aspek emosional dari faktor sosiopsikologis, didahulukan karena erat kaitannya dengan pembicaraan sebelumnya.

2) Komponen kognitif, aspek intelektual yang berkaitan dengan apa yang diketahui manusia.

3) Komponen konatif, aspek volisional yang berhubungan dengan kebiasaan dan kemauan bertindak

2. Faktor Situasional Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia adalah faktor situasional. Perilaku behaviorisme percaya sekali bahwa lingkungan sangat berpengaruh terhadap bentuk perilaku seseorang. Perilaku manusia dipengaruhi oleh lingkungan/situasi. Faktor-faktor situasional meliputi:

a) Faktor-faktor ekologis kondisi alam (geografis) dan iklim (temperatur)

dapat mempengaruhi perilaku manusia.

b) Faktor rancangan dan arsitektural, contoh pengaruh rancangan dan arsitektural terhadap perilaku manusia dapat dilihat pada penataan rumah.

c) Faktor temporal, suasana emosi dan bentuk perilaku dipengaruhi oleh faktor waktu (temporal). Misalnya, suasana emosi pagi hari tentu berbeda dengan suasana emosi siang hari dan malam hari.

d) Faktor teknologi, jenis teknologi yang digunakan masyarakat dapat mempengaruhi pola-pola komunikasi masyarakat baik pola pikir maupun pola tindakannya.

e) Faktor suasana perilaku, dalam publik speaking banyak sekali pembahasan tentang bagaimana suatu bentuk penyampaian pesan harus disesuaikan dengan suasana perilaku pesertanya.

f) Faktor-faktor sosial, ada tiga hal yang dibahas pada faktor ini, yaitu : sistem peran, struktur sosial dan karakteristik individu.



- g) Stimulus yang mendorong dan memperteguh perilaku, pada dasarnya ada sejumlah situasi yang memberi keleluasaan untuk bertindak dan sejumlah lain membatasinya. Jika kita menganggap bahwa pada situasi tertentu kita diperbolehkan/dianggap wajar melakukan perilaku tertentu, maka kita akan terdorong melakukannya.
- h) Lingkungan psikososial, lingkungan psikososial diartikan sebagai persepsi terhadap lingkungan.

Pada umumnya, di zaman sekarang yang dimana teknologi sudah semakin canggih, salah satunya yaitu media sosial yang merupakan sarana atau prasarana berbasis online yang dapat diakses dimanapun baik dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Dengan kemajuan teknologi, ketika anak mengakses media sosial tidak bisa dihindari. Salah satu media sosial yang saat ini populer dan banyak disukai oleh anak-anak adalah tiktok.

Tiktok merupakan aplikasi media sosial yang didalamnya terdapat video pendek yang disandingkan berbagai genre musik. Dengan demikian, anak-anak menjadi ketagihan untuk memainkannya sehingga menyebabkan mereka terkadang tidak berperilaku sesuai dengan umurnya.

Penggunaan aplikasi tiktok terhadap siswa merupakan suatu hal yang dapat menyebabkan terjadinya dampak bagi penggunanya, baik dampak perubahan perilaku ataupun karakter dan etika. Dalam penggunaan tiktok pada siswa sekolah dasar perlu adanya pengawasan yang harus dilakukan oleh guru, karena peran guru di sekolah sangat penting untuk mengingatkan siswanya ketika ketahuan menggunakan media sosial tanpa sepengetahuan atau tanpa adanya arahan dari guru. Pada saat ini, banyak sekali siswa yang mengalami perubahan perilaku, terkadang siswa menjadi tidak sopan kepada guru, tidak memperhatikan guru, dan ketika guru menjelaskan siswa tersebut tidak

mengerti apa maksud yang dijelaskan oleh guru karena seringkali mengandalkan tiktok sebagai alat untuk mencari sumber materi bahkan mencari jawaban soal yang berikan oleh guru. Melalui aplikasi tiktok tersebut perilaku siswa seringkali meniru apa yang mereka lihat di tiktok, baik dari gaya bicaranya atau gaya berpakaian. Perilaku yang dilakukan siswa dapat membuat perkembangan karakter mereka berubah, jika dilihat dari tingkah laku, mereka menjadi lebih cepat marah dan kesal saat sedang sibuk menonton atau bahkan membuat video tiktok dan acuh dengan lingkungannya. Menurut Nurcahyono (2019) perilaku manusia tidak lepas dari keadaan individu atau lingkungan sekitar dimana ia berada, serta perilaku sosial muncul atas motif tertentu sehingga manusia tersebut berperilaku.

Penggunaan tiktok dapat menyebabkan perubahan perilaku dan karakter siswa jika secara berterusan menggunakannya tanpa ada pengawasan oleh orang dewasa baik itu

orang tua maupun guru. Seringkali siswa menggunakan aplikasi tiktok secara diam-diam tanpa sepengetahuan guru. Pada saat masa pandemi khususnya siswa mengalami perubahan yang sangat drastis, siswa menjadi kecanduan dan ketergantungan bermain media sosial tiktok, selalu mengikuti trend yang mereka lihat di tiktok. Hal tersebut yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku yang mereka alami dengan meniru apa yang sedang buming di tiktok bahkan hal itu juga dapat menjadi kebiasaan mereka. Penggunaan tiktok telah menyebabkan berbagai macam dampak yang terjadi terhadap perilaku dan karakter siswa. Dampak yang didapatkan dalam penggunaan aplikasi tiktok terhadap karakter siswa diantaranya yaitu: (1) Mengubah sikap siswa menjadi tidak baik, misalnya menjadi cepat marah saat sedang asik membuat video ternyata diganggu oleh teman atau orang sekitar; (2) sering menunda-nunda pekerjaan, misalnya mengerjakan tugas dan membantu orang tua; (3) tidak menghormati orang tua, guru, atau bahkan sesama teman; (4)

tidak disiplin; (5) tidak jujur; (6) menghabiskan waktu hanya untuk bermain handphone khususnya aplikasi tiktok; (7) berkurangnya sikap bersosialisasi; (8) kurang peduli terhadap sekitar. Dampak yang paling menonjol adalah dapat mengubah sikap atau karakter seseorang bagi pengguna tiktok. Sebagaimana karakter yang harus dimiliki serta ditanam oleh siswa yaitu budi pekerti, jujur, disiplin, toleransi, berpikiran terbuka dan menghargai satu sama lain. Berdasarkan penelitian yang sudah ada banyak sekali ditemukan siswa yang mengalami perubahan perilaku dan yang seharusnya rutinitas kewajiban mereka belajar dengan fokus sekarang menjadi malas-malasan karena kecanduan tiktok. Hal ini dapat dilihat bahwa kehadiran media sosial khususnya penggunaan aplikasi tiktok sangat merubah perilaku siswa yang seharusnya siswa dapat melakukan aktivitas lain yang sewajarnya dilakukan oleh anak, sekarang semenjak ada tiktok siswa lebih menghabiskan waktu hanya untuk bermain atau menonton tiktok saja. Terkadang siswa tersebut tidak

menyadari bahwa dia sudah kecanduan menggunakan tiktok dan menyebabkan dampak buruk baginya, yang dapat merasakannya adalah orang lain. Namun terdapat juga penggunaan aplikasi tiktok yang mengarah pada dampak positif, yang dimana siswa menggunakan tiktok sebagai media belajar. Jika dilihat dari sisi positif tiktok dapat memberikan dampak kognitif dan psikomotorik siswa yang dijadikan sebagai sarana edukasi dan kreativitas. Melalui tiktok mempengaruhi aspek kognitif dengan bertambahnya pengetahuan baru. Pengetahuan baru tersebut bisa dilihat dari segi penyampaiannya yang menyenangkan dan mudah dimengerti oleh anak-anak. Sedangkan untuk aspek psikomotorik yang dipengaruhi tiktok ialah anak banyak melakukan gerak ketika menari mengikuti trend yang dilihat. Selain itu, tiktok juga dapat dijadikan sebagai sarana hiburan ketika anak merasa bosan.

Dengan mengetahui dampak apa saja yang terjadi ketika menggunakan

aplikasi tiktok, peran orang tua dan guru sangat penting dalam mengawasi anak-anak dalam mengakses media sosial. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan batas waktu penggunaan *gadget*, agar anak tidak kecanduan dengan media sosial khususnya tiktok sehingga melupakan kewajibannya sebagai pelajar. Orang tua dan guru dapat bekerja sama untuk merubah perilaku serta menumbuhkan karakter mereka dengan melakukan upaya-upaya, sebagai berikut: (1) memberikan nasihat, guru dapat memberikan nasihat melalui di sela-sela pembelajaran sedangkan orang tua dapat menekankan perilaku atau sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari; (2) contoh teladan, orang tua dan guru harus memberikan contoh teladan yang baik dengan bersikap sopan dan bertutur kata yang baik; (3) pembiasaan, melakukan pembiasaan kepada anak untuk berperilaku sopan, maka sikap tersebut akan terbawa hingga ia besar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian bersama yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh aplikasi tiktok terhadap perilaku dan karakter siswa sekolah dasar (SD) dari beberapa sumber yang dikaji, penggunaan aplikasi tiktok menyebabkan terjadinya dua dampak, yaitu dampak positif dan negatif. Namun jika dilihat dari dampak positif tidak terjadinya perubahan perilaku dan karakter siswa, melainkan lebih kearah pada aspek kognitif dan psikomotorik dimana bertambahnya pengetahuan dan kreativitas siswa serta tiktok dijadikan sebagai sumber belajar. Sedangkan dampak negatif yaitu terjadinya perubahan perilaku serta karakter siswa, mereka berperilaku tidak sopan terhadap guru bahkan orang tua, mudah emosional, dan acuh terhadap lingkungan sekitar karena terlalu asik dengan bermain tiktok. Perubahan perilaku siswa tersebut bisa terjadi karena kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh guru serta orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, F., Budyartati, S., & HS, A. K. (2020). Hubungan penggunaan aplikasi tik tok dengan degradasi karakter siswa SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 1-11.
- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). *Pengaruh media sosial tiktok terhadap perkembangan prestasi belajar anak Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1675-1682.
- Asfuri, N. B., Meisari, I., Ambarsari, R. Y., & Sasmito, L. F. (2023). PENGARUH MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI 03 BANJARHARJO KEBAKKRAMAT KARANGANYAR. *JURNAL MITRA SWARA GANESHA*, 10(1), 15-29.
- Agustin, N. (2021). *Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Karakter Mahasiswa PGNI STAI Al-Azhar Menganti Gresik*. *Jurnal Primary* (Kajian Ilmu Pendidikan Dasar dan Humaniora), 2(1), 45-52.
- Agustyn, I. N. (2022). *Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI Sekolah Dasar*.
- Geotrinitas, V., & Savitri, D. I. (2023). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP SISWA PEREMPUAN SDN 050 TARAKAN. *Edukasia: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 59-65.
- Ilahin, N. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*. *IBTIDA*, 3(1), 112-119.
- Jayanata, G. (2021). *Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Muzayanati, A., Sutrisno, S., & Ramadhana, N. H. (2022). PENGARUH KONTEN TIKTOK

- TERHADAP DEGRADASI AKHLAK ANAK MADRASAH IBTIDAIYAH DI MASA PANDEMI. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 7(1), 43-54.
- Purwanti, D., & Farhurohman, O. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas 5 dan 6 SD Dalam Penggunaan Tiktok. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 4(2), 45-49.
- Putri, D., Erningsih, E., & Melia, Y. ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK PADA PERUBAHAN PERILAKU SISWA SEKOLAH DASAR DI JORONG PASAR SIJUNJUNG NAGARI SIJUNJUNG. *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(2), 170-177.
- Risnawati, W. S., Purbasari, I., & Kironoratri, L. (2022). *Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus*. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5 (8), 3029-3036.
- Siahaan, C., Laia, A. P., & Adrian, D. (2022). Studi Literatur: Media Sosial “Tiktok” Dan Pembentukan Karakter Remaja. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(4), 4939-4950.
- Silvia, N., & Ropida, I. (2022). Karakter Peduli Sosial: Pengaruh Aplikasi “Tik Tok” Pada Peserta Didik Kelas VA SD. *Journal of Basic Education Research*, 3(1), 16-22.
- WAHYUNI, E. (2022). PENGARUH TONTONAN TIK TOK TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS V DI SDN 204 SOMPE KABUPATEN WAJO (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA).